BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah menghimpun, mengolah dan melakukan analisa dengan berbagai pendekatan, tentang makna kosakata *al-H}aq* dalam al-Quran, akhirnya penulis berkesimpulan sebagai berikut.

1. *Al-H}aq* dalam al-Qur'an diungkapkan dalam beberapa bentuk *kalimat* dan derivasinya yang berjumlah 287 dari 263 ayat. Dari jumlah yang ada didominasi oleh *al-h}aq* dalam bentuk *mas}dar* dan merujuk pada makna yang beragam yang disebutkan dalam tafsir.
2. *al-H}aq* dalam al-Quran memiliki konotasi tersendiri yang berporos hanya kepada satu subjek, yaitu Allah SWT. Allah adalah *al-H}aq al-Mutlaq* yang menjadi satu-satunya sumber bagi kebenaran. Allah disifati *al-H}aq* ialah karena *wajib* (pastinya) dan *tsabat*nya (tetapnnya) Allah dalam hal eksistensi Zat dan sifat-sifatNya yang Sempurna. Allah adalah *Rabb* (Pencipta) dan *Waly* yang *haqq* karena harmonis dan relevannya hasil ciptaanNya dan *sunnah* (hukum alam) yang diberlakukanNya terhadap ciptaanNya tersebut.

Digilib.uinsby.ac.id |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implikasi dari *al-h}aq* dalam kehidupan umat akan terlihat *riil* dalam bentuk nilai-nilai ketauhidan, terbentuknya masyarakat madani yang berpegang teguh pada kearifan social, dan perdamaian yang dibangun atas dasar-dasar iman kepada *al-h{aq.*

B. Rekomendasi.

Kajian Tesis ini pada dasarnya berisifat tematik. Dengan cara dan pola seperti ini kita dapat mendalami ayat-ayat al-Al-Qur'an secara menukik ke inti permasalahan. Dari itu penulis ingin merekomendasikan kepada pihak-pihak yang kompeten dalam kajian ketafsiran seperti lembaga-lembaga pendidikan formal mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan demikian juga lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti *majlis ta'lim*, kursus-kursus, dan sebagainya, kiranya sekarang kajian-kajian tersebut diarahkan pada tafsir tematik, agar dapat mencarikan solusi terhadap berbagai permasalahan kontemporer, baik menyangkut bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun politik dan sebagainya.

Dengan menerapkan tafsir tematik, maka diharapkan umat mendapat solusi Qurani terhadap berbagai permasalahan yang sedang mereka hadapi. Namun perlu diingat penerapan metode tafsir tematik harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan daya serap peserta didik. Artinya mereka yang dapat diberikan metode tafsir tematik ini tentetu mereka yang telah berada pada tingkat lanjut, bukan para pemula. Bagi para pemula jelas metode *ijmāli* masih sangat relevan. Demikianlah, mudah-mudahan ke depan, dengan penerapan tafsir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tematik, masa depan umat akan semakin cerah dam lebih kondusif, dalam berbagai aspek aspek kehidupan.

Digilib.uinsby.ac.id |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id